

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Talitha Amalia Utami¹, Liya Megawati²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence email: Talithaaml99@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE), Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana Solvabilitas dengan Proksi *Debt to Equity Ratio*, Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan Harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan seberapa besarnya pengaruh Profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh Solvabilitas dengan Proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simultan antara Profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE) dan Solvabilitas dengan Proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini ialah penelitian kuantitatif dengan penekanan deskriptif verifikatif. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan dengan sampel sebanyak 8 perusahaan di kali 5 tahun sehingga sampel yang di pakai sebanyak 40 sampel. Dengan menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu menggunakan *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data Panel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian data-data yang didapatkan di olah dalam *Software Eviews 9*. Hasil analisis Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER) dan Harga Saham bersifat naik turun. Variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan Variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan. Kemampuan Prediksi dari kedua variabel terhadap harga saham sebesar 5,78% sedangkan sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham

Abstract. This research aims to find out, analyze and explain profitability with the *Return On Equity* (ROE) proxy, To find out, analyze and explain how Solvency with the *Debt to Equity Ratio* proxy, To find out, analyze and explain stock prices in automotive companies and their components listed in IDX 2015-2019. To find out, analyze and explain how much influence Profitability with partial *Return On Equity* (ROE) has on stock prices in automotive companies, to find out, analyze and explain how much influence Solvency with *Debt to Equity Ratio* (DER) proxy partially on prices shares in automotive companies, to find out how big the simultaneous influence between Profitability with *Return On Equity* (ROE) and Solvency with *Debt to Equity Ratio* (DER) proxies on stock prices in automotive companies and their components listed on the IDX in 2015-2019. The type of research used in this study is quantitative research with a descriptive verification approach. The population in this study were 13 companies with a sample of 8 companies in 5 years so that the sample used was 40 samples. By using a non-probability sampling technique, namely using convenience sampling. The data collection technique in this study used literature and documentation studies, namely by collecting panel data needed in this study. Then the data obtained is processed in *Eviews 9 Software*. The results of the analysis of Profitability (ROE), Solvency (DER) and Stock Price are up and down. Profitability variable (ROE) has no significant and significant effect on stock prices, while the solvency variable (DER) has a significant effect on stock prices. Profitability and solvency variables have no significant effect on stock prices simultaneously. Predictive ability of the two variables on stock prices is 5.78% while the remaining 94% is influenced by other variables that are not in the regression model.

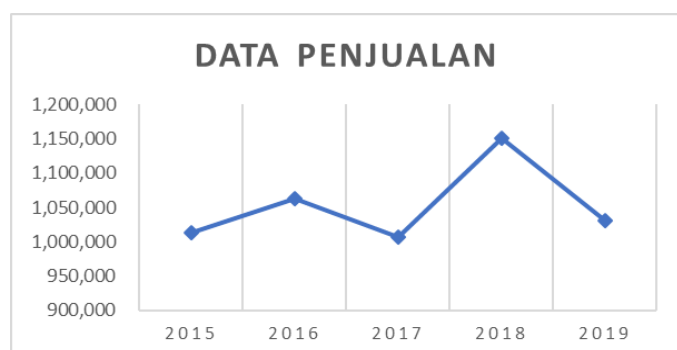
Keywords: Profitability, Solvency, Stock Price

PENDAHULUAN

Bersamaan dengan pergantian peristiwa yang inovatif, bisnis mobil saat ini mengalami perkembangan pesat, pebisnis juga mencari sebagian besar industri secara keseluruhan. Oleh karena itu, pasar modal dapat dimanfaatkan sebagai jawaban atas sumber kekayaan luar organisasi. Hal ini dicapai dengan menawarkan bagian dari kepemilikan organisasi kepada orang-orang pada umumnya sebagai perlindungan. Di Indonesia juga mempunyai berbagai macam industri di bidang otomotif,

sehingga dengan adanya beberapa industri baru yang dapat menambahkan persaingan antar perusahaan industri. Persaingan komersial dalam industri otomotif memaksa para manajer bisnis untuk mempertimbangkan kemampuan dalam menentukan dan menggunakan strategi agar produknya dapat diterima di pasar. Perkembangan teknologi semakin luas dan berdampak pada dunia bisnis. Dunia industri yang tumbuh dan berkembang pesat mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan yang sebelumnya menguasai pasar.

Bisnis Otomotif saat ini menghadapi tingkat persaingan yang tidak dapat disangkal, persaingan bisnis dalam bisnis mobil menjadi sangat dekat baik di pasar lokal (publik) maupun di pasar dunia atau dunia. Seperti yang ditunjukkan oleh informasi yang didapat dari Gabungan Pengusaha Otomotif (GAIKINDO), transaksi minimal kendaraan roda empat berubah setiap tahun, hal ini dapat diperkuat dengan informasi tentang transaksi kendaraan tahun 2015-2019 pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Data Penjualan Kendaraan Roda Empat atau Lebih tahun 2015-2019

Dengan turunnya penjualan dapat mempengaruhi harga saham yang beredar di bursa, karena para investor mempunyai pendapat sendiri untuk mengevaluasi penggunaan beberapa analisis kinerja perusahaan untuk mencari informasi keuangan tentang perusahaan, apakah mereka harus berinvestasi atau bahkan harus melakukan investasi untuk mempublikasikan saham pasar modalnya. Hal yang terpenting pada pasar modal adalah adanya pergerakan naik atau menurunnya harga saham didalam pasar modal tersebut.

Saham merupakan salah satu alat pasar modal yang paling banyak diburu oleh para financial backer (Investor) karena dapat memberikan kecepatan pengembalian. Perbaikan saham mengatasi penilaian penting, karena saham menarik. Dengan tujuan agar pasar modal menjadi tujuan para financial backer dalam menyumbangkan modalnya.

Dilihat dari tindakan biaya persediaan merupakan faktor vital, para pendukung keuangan harus fokus dan melihat dalam memberikan kontribusi, karena biaya persediaan mencerminkan presentasi penjamin. Perubahan biaya stok sesuai dengan presentasi pendukung, jika pameran penjamin lebih baik, manfaat yang dihasilkan dari tugas bisnis akan lebih diperhatikan. Dengan cara ini, setiap organisasi yang membuat saham dengan cermat memperhatikan biaya penawarannya.

Seperti yang ditunjukkan oleh Jogiyanto (2011: 143), Hargasaham adalah nilai yang terjadi di bursa keuangan pada waktu tertentu, dan biaya saham ditentukan oleh anggota pasar. Ekspansi dalam biaya saham organisasi dapat memperluas pembayaran saham

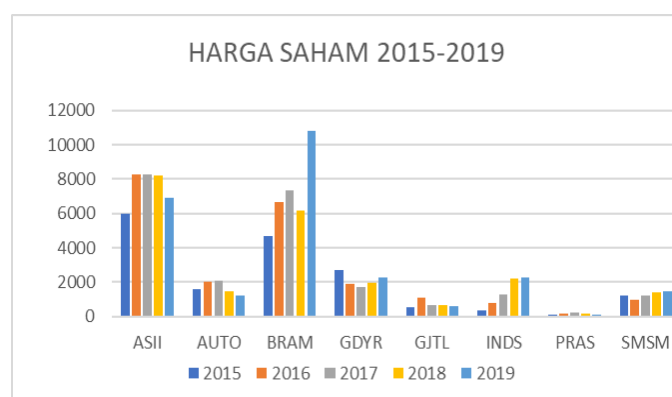
pendukung keuangan yang menempatkan sumber daya ke dalam organisasi.

Menempatkan sumber daya ke pasar modal adalah cara yang disukai oleh beberapa pendukung keuangan untuk memasukkan sumber daya ke Indonesia. Di Indonesia juga terdapat organisasi pasar modal yang dapat memperoleh berbagai macam kegiatan pertukaran proteksi, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Perdagangan saham Indonesia sendiri mengambil bagian penting dalam perkembangan keuangan negara, karena dapat memberikan strategi usaha kepada masyarakat umum, dan juga dapat berfungsi sebagai cara untuk mencari aset tambahan untuk organisasi yang tercatat.

Salah satu perusahaan yang menghadapi kontes semacam ini adalah bisnis otomotif. Hal ini dikarenakan banyaknya pelaku usaha yang masuk ke bisnis otomotif. Mobil sendiri merupakan industri yang ditekuni dengan kreasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sebagai kendaraan sebagai alat transportasi (Fitty and Heven, 2016 dalam Ratifah, 2018)

Sebagai aturan umum, organisasi membutuhkan aset untuk mengatasi masalah fungsional, latihan organisasi, dan kebutuhan spekulasi organisasi. Untuk memperoleh aset dari luar organisasi, organisasi memberikan kontribusi. Dalam memberikan kontribusi, pendukung keuangan perlu menindaklanjuti dalam hal biaya saham.

Harga saham di perusahaan otomotif dan suku cadangnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019) terombang-ambing di sana-sini. Hal ini didukung oleh informasi biaya penutupan untuk organisasi sub-area otomotif dan suku cadangnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019:



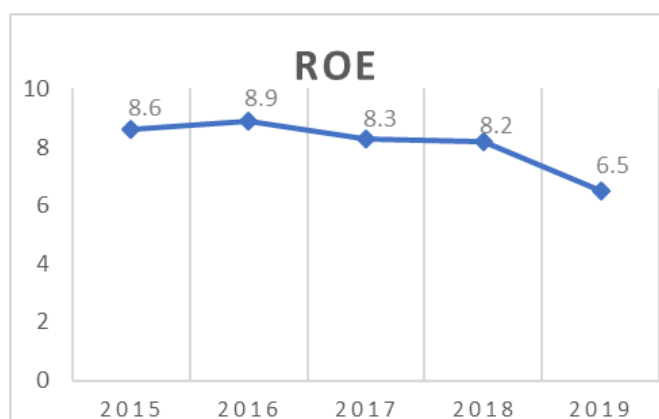
Gambar 2. Pertumbuhan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015-2019
Sumber: [BEI, 2021]

Harga Saham yang memiliki desain pengembangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu merupakan biaya persediaan yang bermanfaat bagi para pendukung keuangan. Biaya persediaan dipengaruhi oleh variabel dasar, khususnya proporsi keuangan dan pelaksanaan keuangan suatu organisasi.

Dalam berkontribusi, perangkat logis diharapkan untuk mengukur nilai penawaran, dan salah satu bagian untuk mengukur nilai penawaran ini harus dimungkinkan melalui pemeriksaan kunci. Elemen penting yang digunakan dalam pengujian ini adalah benefit dengan perantara *Return On Equity* (ROE) dan dissolvability dengan perantara *Debt To Equity* (DER).

Proporsi keuntungan dengan perantara ROE adalah proporsi yang menunjukkan kemampuan organisasi untuk menciptakan keuntungan keseluruhan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan keuntungan yang dapat diakses oleh pemilik atau pendukung keuangan dan secara teratur digunakan dalam membandingkan setidaknya dua organisasi untuk pembukaan usaha yang bijaksana dan biaya yang layak dewan.

Penilaian pendukung keuangan dalam melihat kemajuan Harga saham dalam suatu organisasi adalah melalui penyelidikan pusat di mana dengan memeriksa ROE organisasi sebelum menentukan pilihan untuk berkontribusi. Berikut adalah pemeriksaan faktual informasi ROE organisasi mobil dan bagiannya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019:



Gambar 3. Analisis Statistik *Return On Equity* (ROE)

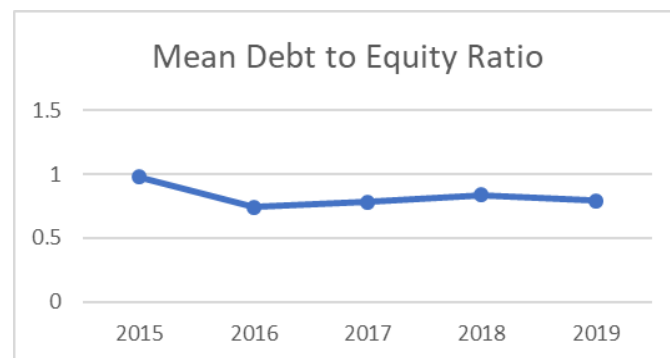
Sumber: [BEI, 2021]

Dari penjelasan di atas, ROE normal setiap perusahaan di sub-area otomotif dan bagian-bagiannya terombang-ambing di sana-sini namun secara umum akan berkurang. Hal ini dikarenakan transaksi berubah setiap tahunnya sehingga keuntungan after charge (*Acquiring After Duty*) dari perusahaan mobil dan suku cadangnya tidak lebih besar dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan proporsi ROE yang didapat pada umumnya akan berkurang. Jika manfaat dari transaksi lebih tinggi, organisasi dapat mendanai latihan organisasi dengan manfaat yang diperoleh dari peningkatan ROE. Dibangun oleh eksplorasi Brilyanti Setyorini (2020), variabel produktivitas yang diestimasi oleh *Return On Equity* (ROE), hasil pengujiannya menunjukkan bahwa ada dampak positif dan kritis terhadap biaya persediaan. Sementara itu, menurut Pratama dan Erawati (2014) menyatakan bahwa *Profit from Equity* (ROE) tidak

berpengaruh terhadap biaya saham. Seperti yang ditunjukkan oleh Edy Subiyanto dan Fransisca Andreani “Semakin menonjol ROE berarti semakin ideal penggunaan modal sendiri organisasi dalam menghasilkan manfaat dan memperluas manfaat menyiratkan pembangunan reformis”. Hal ini disebabkan bahwa semakin besar manfaat yang diperoleh, semakin menonjol pula premi pendukung keuangan dalam berkontribusi asetnya untuk mengklaim penawaran tersebut. Analisis fundamental yang dapat dilakukan selanjutnya ialah dengan memperhatikan solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar (utang) khususnya ketika perusahaan tersebut di likuidasi.

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio DER dapat digunakan untuk memperlihatkan tingkat risiko dalam suatu perusahaan. Semakin rendah nilai DER perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan ekuitas perusahaan untuk memberikan jaminan atas utang-utangnya. Pada saat yang sama, semakin tinggi DER, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan (Nurfadillah, 2011).

Berikut merupakan data analisis statistik DER pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 :



Gambar 4. Analisis Statistik *Debt to Equity Ratio* (DER)

Sumber: [BEI, 2021]

Perusahaan dengan DER tertinggi ada kemungkinan harga saham menjadi rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen dan teori menjelaskan apabila DER mengalami penurunan hal tersebut berdampak positif terhadap harga saham mengalami peningkatan.

Hal ini tergantung pada komitmen atau kewajiban perusahaan sub sektor otomotif dan bagiannya yang melebihi modal organisasi itu sendiri. Semakin rendah DER, semakin baik presentasi organisasi dengan alasan bahwa nilai sebenarnya lebih penting daripada kewajiban, sekali lagi, semakin tinggi DER, semakin rendah tingkat subsidi atau modal yang dimiliki

organisasi. Hal ini akan mempengaruhi perspektif financial backer tentang organisasi dan juga akan mempengaruhi stock cost organisasi karena DER dapat memberikan data kepada financial backer mengenai besaran kewajiban yang ditanggung oleh organisasi. Dalam review yang diarahkan oleh Dina (2013) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap biaya persediaan. Sementara itu, pemeriksaan Brilyanti Setyorini (2020) menyatakan bahwa DER tidak memiliki konsekuensi merugikan yang besar terhadap biaya persediaan.

Kajian Literatur

Pengertian Rasio Profitabilitas

Sebagaimana dijelaskan oleh Fahmi (2013:116) proporsi manfaat adalah untuk menunjukkan pencapaian organisasi dalam menghasilkan manfaat. Pendukung keuangan potensial akan hati-hati memeriksa kesempurnaan dan manfaat organisasi. Semakin baik proporsi manfaat, semakin menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat yang tinggi. Seperti yang ditunjukkan oleh Munawir (2014:33) produktivitas menunjukkan kemampuan organisasi untuk menciptakan manfaat selama periode tertentu.

Indikator Profitabilitas Dengan Proksu Roe

Return On Value adalah rasio keuangan yang secara luas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, terutama dalam hal manfaat organisasi. Return On Equity (ROE) untuk mengukur kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Return On Equity (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EQUITY}} \times 100\%$$

Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Irham Fahmi (2014:59) bahwa proporsi dissolvability adalah proporsi yang menunjukkan bagaimana suatu organisasi dapat menangani kewajibannya untuk memperoleh manfaat dan selain itu siap untuk membayar kewajibannya. Pada tingkat fundamental, proporsi ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan kewajiban organisasi. Dengan demikian, seberapa besar proporsi kewajiban organisasi dibandingkan dengan modal atau sumber daya yang ada.

Indikator Solvabilitas Dengan Proksi Der

Salah satu perspektif yang dinilai dalam memperkirakan presentasi perusahaan adalah bagian dari pengaruh atau kewajiban perusahaan. Kewajiban adalah bagian penting dari sebuah organisasi, terutama sebagai metode untuk pembiayaan. Penurunan eksekusi secara teratur disebabkan oleh ukuran komitmen. DER adalah proporsi tindakan sejauh mana modal sendiri dapat

menutupi ukuran kewajiban. Rasio ini dihitung sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}}$$

Pengertian Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015: 80) harga saham adalah harga di pasar asli dan bukan harga paling udah, karena itu adalah biaya stok di pasar saat ini, atau sekali lagi jika pasar tutup, harga pasar adalah harga akhir. Menurut Hartono (2013:157) harga saham ditentukan oleh anggota pasar dan dikendalikan oleh minat dan penawaran penawaran terkait di pasar modal pada kesempatan tertentu yang terjadi di sektor bisnis kuno..

METODE

Pada penelitian ini penulis memakai metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena terapat variabel yang akan diperiksa kaitannya dan bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang fakta dan hubungan antara variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI. Dalam penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu 40 sampe yang dipilih dari 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya jumlah tahun yang akan di teliti pada penelitian ini yaitu 5 tahun, mulai dari 2015-2019. Sehingga menghasilkan jumlah 40 sampel (8x5). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* yaitu menggunakan *convenience sampling*. Sugiyono (2015) *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti.

Uji Keabsahan data meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, Analisis Verifikatfg meliputi Analisis Regresi data panel. Dan pengujian hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial , Uji Simultan , Uji Detrminasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi Regresi Data Panel

Commont Effect Model

Commont Effect Model adalah pendekatan informasi variabel mudah yang hanya menggabungkan rangkaian waktu dan informasi lintas segmen. Hasil uji commont effect model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/16/21 Time: 14:47
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	3337.644	994.5494	3.355936	0.0018
X1	35.86342	49.88416	0.718934	0.4767
X2	-1009.168	751.0091	-1.343749	0.1872
R-squared	0.087582	Mean dependent var	2750.700	
Adjusted R-squared	0.038262	S.D. dependent var	2879.834	
S.E. of regression	2824.203	Akaike info criterion	18.80188	
Sum squared resid	2.95E+08	Schwarz criterion	18.92854	
Log likelihood	-373.0376	Hannan-Quinn criter.	18.84768	
F-statistic	1.775785	Durbin-Watson stat	0.152009	
Prob(F-statistic)	0.183480			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan Hasil Regresi diatas, model persamaan dengan menggunakan Metode Common Effect dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tobinq} &= 3337,644 + 35,86342 \text{ profitabilitas} + (-1009,168) \text{ Solvabilitas} \\ \text{T-Hitung} &= (3,355936) \quad (0,718934) \quad (-1,343749) \\ \text{R Squer} &= 8,75\% \\ \text{Adjusted R-Squared} &= 3,82\% \end{aligned}$$

Fixed Effect Model

Fixed Effect Model merupakan model pendekatan data panel yang mengasumsikan bahwa perbedaan anatar individu dapa diakomodasikan dari perbedaan *Interceptnya*. Hasil estimasi model *fixed Effect* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/16/21 Time: 14:49
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5328.619	1317.689	4.043913	0.0003
X1	-25.00959	56.42046	-0.443272	0.6607
X2	-2729.847	1303.515	-2.094219	0.0448

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.920676	Mean dependent var	2750.700
Adjusted R-squared	0.896879	S.D. dependent var	2879.834
S.E. of regression	924.7859	Akaike info criterion	16.70932
Sum squared resid	25656869	Schwarz criterion	17.13154
Log likelihood	-324.1864	Hannan-Quinn criter.	16.86198
F-statistic	38.68845	Durbin-Watson stat	1.839535
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan Hasil regresi diatas, Model persamaan untuk persamaan dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tobinq} &= 5328,619 + (-25,00959) \text{Profitabilitas} + (-2729,847) \text{Likuiditas} \\ \text{T- Hitung} &= (4,043913) \quad (-0,443272) \quad (-2,094219) \\ \text{R- Squer} &= 92,6\% \\ \text{Adjusted R-Squer} &= 89,68\% \end{aligned}$$

Random Effect Model

Pendekatan Random Effect Model ialah pendekatan dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Hasil pengujian random effect model dapat dilihat sevgai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/16/21 Time: 14:51
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4808.203	1610.397	2.985725	0.0050
X1	-15.72079	52.04330	-0.302071	0.7643
X2	-2218.309	1079.521	-2.054901	0.0470

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3243.373	0.9248
Idiosyncratic random	924.7859	0.0752

Weighted Statistics

R-squared	0.107013	Mean dependent var	347.9366
Adjusted R-squared	0.058744	S.D. dependent var	935.2390
S.E. of regression	907.3537	Sum squared resid	30461755
F-statistic	2.216991	Durbin-Watson stat	1.509625
Prob(F-statistic)	0.123206		

Unweighted Statistics

R-squared	0.018384	Mean dependent var	2750.700
Sum squared resid	3.17E+08	Durbin-Watson stat	0.144838

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan hasil regresi diatas, model persamaan untuk persamaan dengan menggunakan metode Random Effect Model dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tobinq} &= 4808, 203 + (-15.72079) \text{ Profitabilitas} + (-2218,309) \text{ Solvabilitas} \end{aligned}$$

T-Hitung = (2,985725) (-0,302071) (-2,054901)
R-Squer = 10,7%
Adjusted R-Squer = 5,87%

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebagaimana ditunjukkan oleh Widarjono (2013; 362) dalam Rifani Akbar Sulbahri (2020), menyatakan bahwa pemilihan semua model tersebut dapat dikendalikan dengan melakukan uji faktual, khususnya uji Chow dan uji Hausman serta uji Lagrange Multiplier.

Uji Chow pada model Fixed Effect Model

Seperti yang dikemukakan oleh Widarjono (2013; 362) menyatakan bahwa uji Chow digunakan untuk menentukan apakah papan informasi relapse dengan pendekatan Decent impact lebih baik daripada pendekatan impact biasa dengan melihat sun of squared lingering (RSS). Spekulasi dalam struktur adalah sebagai berikut:

H_0 = Commont Effect Model
 H_a = Fixed Effect Model

Model untuk pengujian adalah sebagai berikut:
 H_0 diterima apabila nilai prob. *Cross Section F* > 0,05
 H_a diterima apabila nilai prob. *Cross Section F* < 0,05

Efek sampling dari pengujian Fixed effect model dengan menggunakan uji Chow dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.010437	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	97.702352	7	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Hasil dari Pengujian uji chow, memunjukkan bahwa probabilitas *Cross Section F* sebesar 0,0000 lebih kecil daripada alpha (0,05) sehingga H_a di terima. Maka metode yang sesuia dalam penelitian dan teknik terbaik untuk melakukan uji regresi adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman Pada Model Random Effect

Sebagaimana ditunjukkan oleh Widarjono (2013; 64) menjelaskan bahwa uji Hausman digunakan untuk memilih model pendekatan mana yang lebih cocok antara pendekatan Fixed Impact dan Irregular Impacts dalam kekambuhan informasi papan, dengan spekulasi yang menyertainya.:

H_0 = *Random effect Model*
 H_a = *Fixed effect Model*

Kriteria pengujian yang dilakukan adalah :
 H_0 diterima apabila nilai Prob. *Cross section random* > 0,05 atau
 H_a diterima apabila nilai prob. *Cross Section random* < 0,05

Adapun hasil pengujian model random effect ,emgunakan uji haysman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.618246	2	0.7341

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

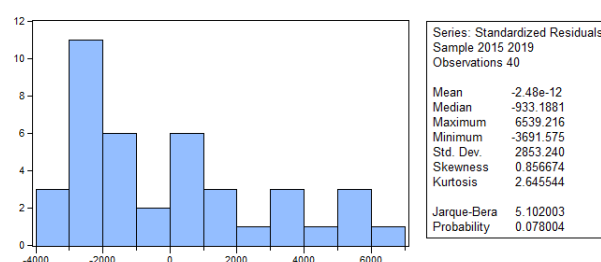
Hasil Uji Hausman diatas mennunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross Section random* sebesar 0,7341 sehingga H_0 diterima. maka model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Model Random Effect Model (REM)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam *Random Effect Model* adalah pendekatan General Least Squer (GLS). Dalam kekambuhan data panel, uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam pendekatan GLS menggabungkan Normalitas dan Multikolinearitas..

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji model regresi memiliki alat angkut yang khas (distribusi) atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera. Dimana dalam uji jarque bera, nilai yang terlihat adalah nilai ptobabilitas. Suatu model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai probability lebih besar daripada nilai standar tolerance kesalahan yaitu senilai 0,05.



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan Gambar diatas, terlihat bahwa nilai *probability* sebesar 0,078004 diman anilai tersebut berada pada nilai toleransi kesalahan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Sebagaimana ditunjukkan oleh Ghazali dan Ratmono (2013:77) dalam Rifani Akbar Sulbari (2020) uji multikolonieritas berarti untuk melihat apakah model relaps melacak hubungan yang tinggi atau ideal antara faktor bebas (otonom). Model kekambuhan yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Dalam hal hubungan antara dua faktor otonom melampaui 0,80, itu menyiratkan bahwa multikolonieritas adalah masalah yang signifikan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara faktor bebas pada model relaps. Aturan pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Jika tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai koefisien < 0,80 atau
- Jika terjadi multikolonieritas apabila nilai koefisien > 0,80

Koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.376099
X2	-0.376099	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa koefisien hubungan antara variabel independen profitabilitas dan solvabilitas bernilai < 0,80 yaitu - 0,376099, sehingga model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Analisis Regresi Berganda Data Panel

Hubungan variabel independen yang terdiri dari variabel Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham dengan menggunakan analisis regresi data panel. Adapun hasil estimasi persamaan yang telah dilakukan setelah melalui uji chow dan uji hausman, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model* dengan hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 7. *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/16/21 Time: 14:51				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4808.203	1610.397	2.985725	0.0050
X1	-15.72079	52.04330	-0.302071	0.7643
X2	-2218.309	1079.521	-2.054901	0.0470

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan hasil regresi diatas, model persamaan untuk persamaan dengan menggunakan *Random effect model* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tobinq = 4808.203 + (-15.72079) profitabilitas + (-2218.309) solvabilitas

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta a sebesar 4808.203, artinya apabila variabel profitabilitas dan solvabilitas sebesar 0,0050 maka nilai perusahaan sebesar 4808.203
- Nilai koefisien variabel independen Profitabilitas sebesar - 15.72079 yang menunjukan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai negatif terhadap harga saham. Artinya apabila variabel profitabilitas independen mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel profitabilitas independen tetap maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,57%.
- Nilai Koefisien variabel independen Solvabilitas sebesar - 2218.309 dan menunjukan bahwa variabel solvabilitas memiliki hubungan negatif terhadap variabel harga saham. Artinya apabila variabel solvabilitas independen mengalami kenaikan 1 sementara variabel independen Solvabilitas bersofat tetap maka variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar 221,83%.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sampai batas tertentu dan sekaligus untuk menemukan model yang dinilai praktis untuk menunjukkan pengaruh faktor bebas dan koefisien uji jaminan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat..

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memutuskan apakah faktor-faktor bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat atau untuk memutuskan apakah model

kekambuhan dapat digunakan untuk meramalkan variabel terikat atau tidak. Aturan tes yang dilakukan adalah:

- Jika nilai Prob. $< (0,05)$ maka, pada saat itu, H_0 diakui, khususnya profitabilitas dan solvabilitas sekaligus berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Jika nilai Prob. $> (0,05)$ maka, pada saat itu, H_0 diakui, khususnya profitabilitas sedangkan tidak berdampak besar pada harga saham.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.107013	Mean dependent var	347.9366
Adjusted R-squared	0.058744	S.D. dependent var	935.2390
S.E. of regression	907.3537	Sum squared resid	30461755
F-statistic	2.216991	Durbin-Watson stat	1.509625
Prob(F-statistic)	0.123206		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas f- statistik lebih besar dari pada alpha (0,05) yaitu sebesar 0,123206 $> 0,05$ yang artinya profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Artinya H_0 diterima yaitu yaitu profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor utama perusahaan terhadap harga saham, dilakukan uji parsial (uji t). Pengujian parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Standar untuk tes yang diselesaikan adalah:

- Jika nilai prob $< (0,05)$ maka H_0 diakui atau di terima
Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai prob $> (0,05)$ H_0 diakui
Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Hasil Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/16/21 Time: 14:51
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4808.203	1610.397	2.985725	0.0050
X1	-15.72079	52.04330	-0.302071	0.7643
X2	-2218.309	1079.521	-2.054901	0.0470

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil uji parsial :

- H_1 = (Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham)
Nilai prob . variabel profitabilitas $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar 0,7643 $> 0,05$. Artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H_2 = (Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham)
Nilai prob. Variabel solvabilitas $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar 0,0470 $< 0,05$. Artinya variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima artinya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali dan Ratmono (2013:59) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi (R-Squared) adalah untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk mengklarifikasi varietas dalam variabel terikat. nilai koefisien jaminan berubah dari nol menjadi satu. Nilai R-kuadrat terkecil menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas dalam mengklarifikasi variasi variabel bergantung sangat terbatas. Efek samping dari koefisien jaminan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.107013	Mean dependent var	347.9366
Adjusted R-squared	0.058744	S.D. dependent var	935.2390
S.E. of regression	907.3537	Sum squared resid	30461755
F-statistic	2.216991	Durbin-Watson stat	1.509625
Prob(F-statistic)	0.123206		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews9, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat dari tabel di atas bahwa nilai yang diperoleh dari koefisien determinasi r squer adalah 0,107013. Tinjauan ini menggunakan lebih dari 1 variabel otonom, sehingga perubahan harga R-squared digunakan untuk mengukur sejauh mana dampak antara faktor bebas terhadap variabel terikat. perubahan R-Squared esteem sebesar 0,058744, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor otonom Benefit (ROE) dan Dissolvability (DER) terhadap variabel terikat Biaya Persediaan sebesar 5,78% sedangkan kelebihanannya 94%

dipengaruhi oleh variabel yang berbeda yaitu tidak ada dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah lakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, maka diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen Profitabilitas (ROE) adalah - 0,302071 dengan nilai koefisien - 15.72079.
2. Hasil penelitian dari pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel bebas Solvabilitas (DER) adalah - 2,054901 dengan nilai koefisien - 2218,309
3. Hasil penelitian dari pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel harga saham Persediaan adalah 2,985725 dengan nilai koefisien 4808,203
4. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh dan berpengaruh kritis terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Semakin tinggi ROE berarti semakin efektif pemanfaatan modal sendiri oleh administrasi organisasi untuk menciptakan keuntungan bagi investor, dan semakin rendah menyiratkan semakin mahir pemanfaatan modal sendiri oleh administrasi organisasi akan merana atas investor.
5. Solvabilitas (DER) berdampak dan sangat penting pada harga saham di perusahaan subsektor otomotif dan bagiannya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan modal organisasi kepada pihak luar, dengan tujuan agar bobot organisasi juga semakin berat. Jika suatu organisasi menanggung beban kewajiban yang tinggi, yang melebihi modal yang dimilikinya, maka, pada saat itu, biaya persediaan akan berkurang.
6. Profitabilitas dan Solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada organisasi car area yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. Hipotesis dan Penerapan Administrasi Moneter. Yogyakarta : BPFE.
- Ari Sudrajat. 2015. Dampak dari ROE, DER, EPS, Financier Notoriety, dan Evaluator Notoriety pada Tingkat Undervaluing di Organisasi Properti dan Pertanahan yang Memulai Kontribusi Publik di BEI pada tahun 2007-2015. Proposisi Tidak Diterbitkan, Staf Keuangan, Perguruan Tinggi Widyatama : Bandung.
- Aris Utara. 2017. Dampak ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Stock Costs (investigasi kontekstual pada organisasi sub-area otomotif dan suku cadangnya di BEI periode 2016-2016.
- Brilyanti Setyorini. 2020. Dampak Procuring Per Offer (EPS), Return On Value (ROE) dan Obligation to Value Proportion (DER) terhadap Biaya Saham pada Organisasi Otomotif dan Bagiannya yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
- Darmaji. 2012. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta Salemba empat.
- Dwiatma Patriawan. 2011. Pengujian Pengaruh Pengadaan PER Offer (EPS), RETURN ON Value (ROE), DAN Obligation TO Value Proportion (DER) TERHADAP Biaya SAHAM Pada Organisasi Bursa Diskon dan Eceran yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2006 – 2008 .
- Fahmi, Irham. 2015. Usaha Dewan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fega Nopaldi Arisiya. 2017. Dampak Eksekusi Moneter terhadap Biaya Penawaran pada Organisasi Mobil dan Bagiannya yang Tercatat di BEI Periode 2011-2015.
- Ghozali, I. 2017 “Dampak Review Hazard, Ukuran Organisasi dan Laba Dewan Terhadap Review Expense”. Jilid 6, No. 3, Tahun 2017, Halaman 1-8
- Hadi, Nor. 2013. Pasar Modal: Referensi Hipotetis dan Down to earth untuk Minat Instrumen Moneter Pasar Modal. Rilis Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, Jogyanto. 2016. Pemeriksaan Hipotesis dan Spekulasi Portofolio. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan M. S. 2016. Para pelaksana: fundamental, pemahaman, dan isu. Jakarta: Kemahiran Bumi.
- kasmir. 2013. "Investigasi Laporan Moneter". Rilis 1. Percetakan keenam, Jakarta : Rajawali Pers.
- kasmir. 2014. Penyelidikan laporan Anggaran. Jakarta : Humas Rajagrafindo Persada.
- Martalena dan Malinda. 2011. Prolog Pasar Modal (Rilis Pertama ed). Yogyakarta : Andi.
- Munawir, S. 2010. Pemeriksaan Laporan Anggaran. Yogyakarta : Merdeka.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti. 2018. Dampak EPS, PER, CR, dan ROE pada Biaya Stok Organisasi Otomotif dan Suku Cadangnya
- Rifani Akbar Sulbahri.2020.ISSN 2404-1072. Dampak Proporsi Likuiditas dan Produktivitas Terhadap Biaya Saham (Tinjauan Eksak pada Organisasi Sub-Area Bursa yang Tercatat pada Perdagangan Saham Indonesia Periode 2015-2018)
- Selva Wahnida. 2017. Dampak CR, DAR, ROE terhadap biaya penawaran organisasi di kawasan agraris di tandan ISSI.

- Sugiyono. 2017. Teknik penelitian kuantitatif, subjektif dan Penelitian dan pengembangan. Bandung : Alfa Beta Cv.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Administrasi Moneter: Investigasi pelatihan dan hipotesis dalam mengawasi dana asosiasi organisasi. Jakarta: Media Talk Kaki Tangan.
- Yaya Ruyatnasi dan Liya Megawati. 2017. Prolog Dewan (Hipotesis, Kapasitas, dan Kasus). Yogyakarta: CV. Media Langsung.